

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Film merupakan salah satu bentuk media massa yang memiliki fungsi untuk menyampaikan informasi, edukasi, dan hiburan untuk khalayak luas. Selain itu, film juga terdapat sebuah tanda pemaknaan yang dapat dianalisis untuk dijadikan sebuah penelitian untuk metode penelitian semiotika. Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian menjadi kesimpulan dan saran yang dapat dijadikan suatu bahan untuk ditinjau dalam hal-hal yang lebih baik dalam segi analisis tanda dan maknanya.

Maka dari itu, berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Makna Denotatif Perjuangan Anak Korban Kekerasan Seksual Dalam Film Hope

Sequence-1: Usaha/perjuangan Sowon dalam memanggil bantuan ketika kejadian kekerasan seksual baru saja terjadi, dan setibanya dirumah sakit orangtuanya histeris melihat kondisi anaknya yang berlumuran darah; *Sequence-2*: Pencarian pelaku melalui pernyataan Sowon didampingi psikiater dan Sowon masih mengingat dengan jelas wajah pelaku sehingga mempermudah polisi dalam

melakukan pencarian; *Sequence-3*: Reaksi Sowon yang menangis sambil berteriak ketika ayahnya mencoba mengganti kantung kolostominya, dan setelahnya menolak untuk melihat ayahnya dan kemudian memilih untuk menutupi tubuhnya dengan selimut; *Sequence-4*: Proses pemulihan Sowon dimulai. Dengan bantuan psikiater, Sowon perlahan menceritakan apa yang dirasakannya seperti menyalahkan dirinya sendiri, berprasangka tidak baik terhadap temannya, malu terhadap kantung kolostomi dan ingin mengakhiri hidupnya; *Sequence-5*: Proses pemulihan membaik dan Sowon diperbolehkan untuk pulang kerumah. Sepanjang perjalanan, Sowon tidak dapat melihat ayahnya dikursi depan karena ayahnya sudah menutupinya agar Sowon tidak akan merasakan malu terhadap ayahnya. Setibanya di rumah, terdapat dukungan dikertas yang ditemplei teman Sowon dan pada akhirnya Sowon pun perlahan menghilangkan rasa malu dan takut pada ayahnya dan menghampiri ayahnya.

2. Makna Konotatif Perjuangan Anak Korban Kekerasan Seksual Dalam Film Hope

Sequence-1: Setibanya di rumah sakit, dokter menjelaskan kondisi Sowon yang diharuskan melakukan operasi pemotongan usus besar&kecil, orangtuanya terkejut mendengar kondisi anaknya dan langsung melihat Sowon dimana tubuhnya yang berlumuran darah; *Sequence-2*: Dengan bantuan psikiater mempercepat proses pencarian pelaku karena psikiater mampu membuat Sowon yang awalnya ragu-

ragu menjadi yakin ketika menjawab pertanyaan lalu memiliki keberanian menunjukkan wajah pelaku dan suasana ruangan menjadi lebih tenang; *Sequence-3*: Sowon merasakan malu pada orang terdekatnya yaitu ayahnya sendiri dan reaksi histeris Sowon kepada ayahnya membuat ayahnya terkejut tetapi pada akhirnya ayahnya menerima keadaan dan memahami Sowon; *Sequence-4*: Pemulihan Sowon dimulai didampingi psikiater, dari yang awalnya Sowon sulit berbicara ketika proses ini dia menjadi dapat berbicara perlahan dan menceritakan kejadian maupun perasaan yang dia rasakan; *Sequence-5*: Ayah Sowon memahami kondisi anaknya yang belum sepenuhnya pulih, maka dari itu dia menggunakan cara-cara yang membuat anaknya tetap merasakan nyaman dan aman. Dan pada akhirnya Sowon yang menyadari itu semua, membuatnya memberanikan diri untuk menghampiri ayahnya dan menghilangkan rasa malu dan takutnya.

3. Makna Mitos/Ideologi Perjuangan Anak Korban Kekerasan Seksual Dalam Film Hope

Sequence-1: Seorang anak korban kekerasan seksual mengalami shock yang membuatnya sulit berbicara pada beberapa saat setelah kejadian; *Sequence-2*: Pencarian pelaku dengan menggunakan pernyataan korban yang didampingi ahlinya dapat dianggap sah dan dibawa ke proses hukum; *Sequence-3*: Korban kekerasan seksual mengalami dampak trauma yaitu sulit berbicara dan cenderung menutup diri, korban akan merasakan malu dihadapan orang terdekatnya; *Sequence-4*: Korban

kekerasan seksual mengalami dampak psikis dan fisik, oleh karena itu membutuhkan ahlinya untuk proses pemulihannya; *Sequence-5*: Korban kekerasan seksual dalam film ini mengalami sulit percaya dan berprasangka tidak baik pada temannya. Perjuangan ayah korban mampu membuat anaknya pulih dari sebagian traumanya yaitu merasa malu pada orang sekitarnya.

4. Representasi Perjuangan Anak Korban Kekerasan Seksual Dalam Film Hope

(1) Dampak yang langsung terjadi setelah kejadian kekerasan seksual, korbannya mengalami *shock*. (2) Mendapatkan informasi melalui korban untuk menangkap pelaku dapat mempermudah proses pencarian. (3) Korban kekerasan seksual mengalami beberapa dampak trauma salah satunya sulit berbicara dan menutup diri. (4) Dampak psikis dari korban kekerasan seksual membutuhkan pemulihan dengan ahlinya dalam jangka waktu yang tidak sebentar dan dampak fisik yang dialami mempengaruhi kehidupan korban dalam jangka panjang. (5) Pengaruh dari lingkungan sekitar korban kekerasan seksual dapat mendukung proses pemulihan traumanya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Universitas

Peneliti mengharapkan kepada pihak program studi untuk dapat mengadakan mata perkuliahan yang dapat memfokuskan dalam bidang kajian semiotika khususnya dalam sebuah film yang merupakan salah satu

media komunikasi pada saat era modern ini agar berkembangnya wawasan mahasiswa mengenai semiotika film.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat memahami semiotika film baik itu film bertaraf internasional maupun nasional kemudian menganalisisnya melalui tanda yang terdapat pada film dan dapat memaknainya dari tanda-tanda tersebut, peneliti selanjutnya dapat menganalisis film yang lama maupun baru namun tentunya yang layak untuk diteliti.

1.2.3 Saran Bagi Praktisi

Film *Hope* dapat menjadi contoh yang baik dalam membuat film yang beredukasi mengenai korban kekerasan seksual, dalam film *Hope* ini juga mengandung pesan-pesan untuk para korban kekerasan seksual agar tidak mudah menyerah dalam proses pemulihan traumanya. Film ini juga diambil dari kisah nyata dan dikemas dengan baik sehingga penonton dapat menikmati dan terbawa perasaan ketika menonton film *Hope* ini.

4.2.4 Saran Bagi Masyarakat

Film *Hope* ini disarankan kepada khususnya orangtua agar dapat memahami mengenai pemulihan trauma seorang anak, sudut pandang dari seorang anak yang berjuang atas pemulihan traumanya. Dalam film *Hope* ini juga menunjukkan perjuangan orang-orang sekitar korban kekerasan seksual, maka dari itu film ini layak ditonton agar membuka pikiran para orangtua untuk juga tetap berjuang disisi korban kekerasan seksual.